

**PERAN PROFESIONALISME GURU AL-QUR'AN HADIS
DALAM PEMBINAAN AHLAK PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH YAPENSA
KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

**MUHAMMAD AGUS ALAWI
NIM. 50223031**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN PROFESIONALISME GURU AL-QUR'AN HADIS
DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH YAPENSA
KOTA PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

MUHAMMAD AGUS ALAWI
NIM. 50223031

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

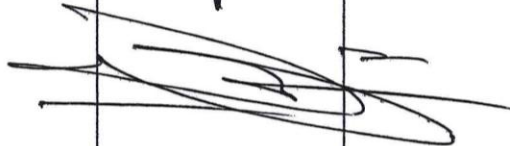
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

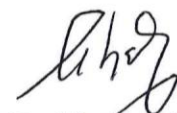
Nama : Muhammad Agus Alawi
NIM : 50223031
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PROFESIONALISME GURU AL-QUR'AN HADIST DI
MADRASAH ALIYAH YAPENSA KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah di setuju oleh pembimbing untuk di ajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. 19710115 199803 1 055		
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		

Pekalongan, 16 Oktober 2025

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN PROFESIONALISME GURU ALQURAN HADIST DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH YAPENSA” yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Agus Alawi

NIM : 502230031

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Oktober 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag		11/11/2025
Sekretaris Sidang	Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag		6/11/2025
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag		5/11/2025
Penguji Anggota	Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D		8/11/2025




Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10.000', and 'METAL TEMPL'. Below the stamp, the alphanumeric code 'BC067AKX089246313' is printed.

Muhammad Agus Alawi
NIM. 50223031

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفروء : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

" Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.."

(QSAI Mujadalah : 13)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Abah dan ibu serta keluarga
2. Semua keluarga tercinta.
3. Semua saudara yang saya sayangi.
4. Rekan dan rekanita IPNU dan IPPNU Kota Pekalongan
5. Teman teman seperjuangan kelas MPAI B yang menemani proses studi ini.
6. Keluarga besar MA Yapensa yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga Besar, Pengasuh Putra dan Putri Pondok pesantren Salafiyah Syafi'I Akrom yang selalu membimbing dan mengarahkan.
8. Keluarga Besar SMP Sains Cahaya Alqur'an yang telah memberikan mengizinkan untuk menyelesaikan tugas.
9. Keluarga besar kelas A dan B Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2023 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
10. Seluruh Pengelola dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing dan membantu selama studi.

ABSTRAK

Muhammad Agus Alawi. 2025. *Peran Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Al-Qur'an Hadis, Pembinaan Akhlak, Madrasah Aliyah Yapensa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan, mengidentifikasi problematika yang dihadapi, serta menemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan akhlak melalui peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan landasan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Yapensa tergolong baik, yang tercermin dalam penerapan empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru mampu merancang pembelajaran berbasis nilai akhlak, memberikan keteladanan moral dan spiritual, serta menumbuhkan budaya religius di lingkungan madrasah. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti minimnya pelatihan berkelanjutan, kurangnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dan rendahnya motivasi sebagian guru dalam pengembangan diri. Faktor pendukung profesionalisme guru antara lain kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, lingkungan kerja religius, dan semangat pengabdian guru terhadap tugasnya sebagai bentuk ibadah. Adapun solusi yang direkomendasikan meliputi peningkatan pelatihan profesional berbasis teknologi, penguatan supervisi kepala madrasah, serta penumbuhan motivasi spiritual dan moral guru agar pembinaan akhlak peserta didik dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Muhammad Agus Alawi. 2025. The Role of Al-Qur'an and Hadith Teachers' Professionalism in Developing Students' Morality at Madrasah Aliyah Yapensa Pekalongan City. Thesis of the Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Teacher Professionalism, Al-Qur'an and Hadith, Moral Development, Madrasah Aliyah Yapensa.

This study aims to analyze the role of Al-Qur'an and Hadith teachers' professionalism in developing students' morality at Madrasah Aliyah Yapensa Pekalongan City, identify the challenges faced, and propose solutions for improving moral education through enhanced teacher professionalism. This research employed a qualitative descriptive approach based on the Islamic Education Management framework. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the professionalism of Al-Qur'an and Hadith teachers at Madrasah Aliyah Yapensa is generally good, as reflected in their mastery of the four core competencies: pedagogical, personal, social, and professional. Teachers are able to design moral-oriented lessons, demonstrate exemplary moral and spiritual behavior, and foster a religious atmosphere within the school. However, some challenges persist, such as limited continuous training, insufficient technological innovation in learning, and low motivation among some teachers to improve their competence. Supporting factors include the principal's religious leadership, a collegial school environment, and teachers' dedication to teaching as an act of worship. The recommended solutions include developing technology-based professional training programs, strengthening principal supervision, and enhancing teachers' spiritual and moral motivation to ensure sustainable moral development among students.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***"Peran Profesionalisme Guru Al-qur'an Hadis Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Yapensa"***. sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Agus Salim, S.Pd.I, M.Pd, selaku Kepala Sekolah, para Guru, para Staf serta peserta didik MA YAPENSSA , atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, Keluarga besar Kh Masyhadi –Hj Masfufah,

9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza* ', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

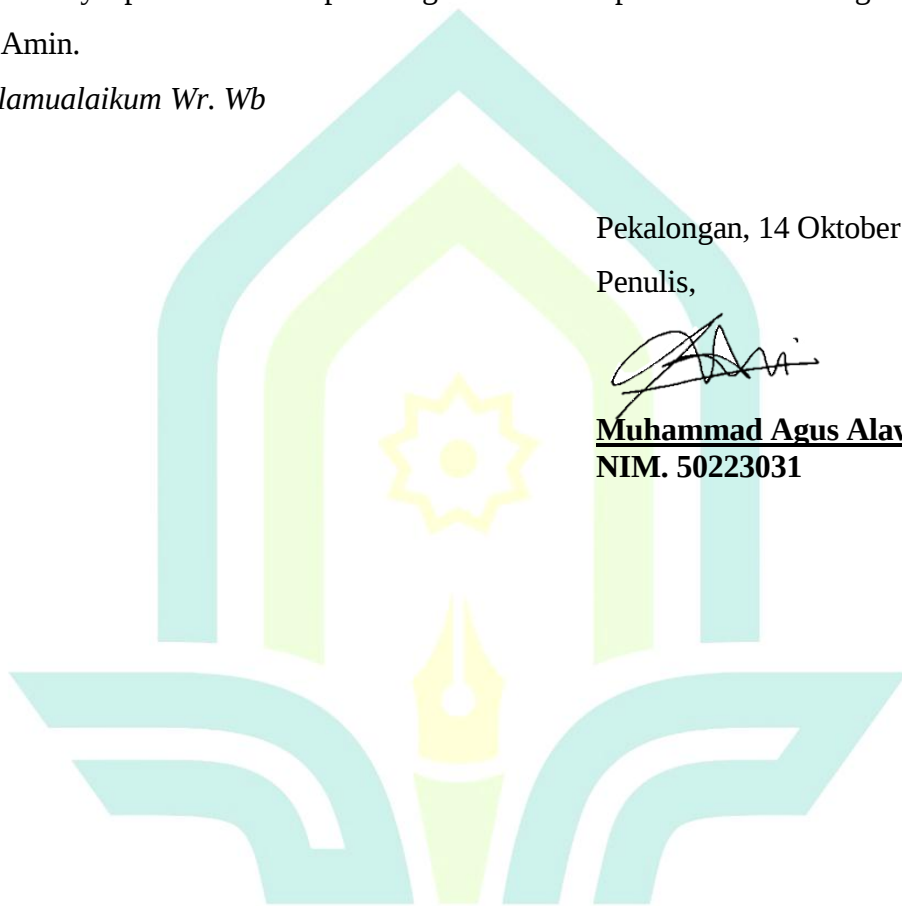
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Penulis,



Muhammad Agus Alawi
NIM. 50223031



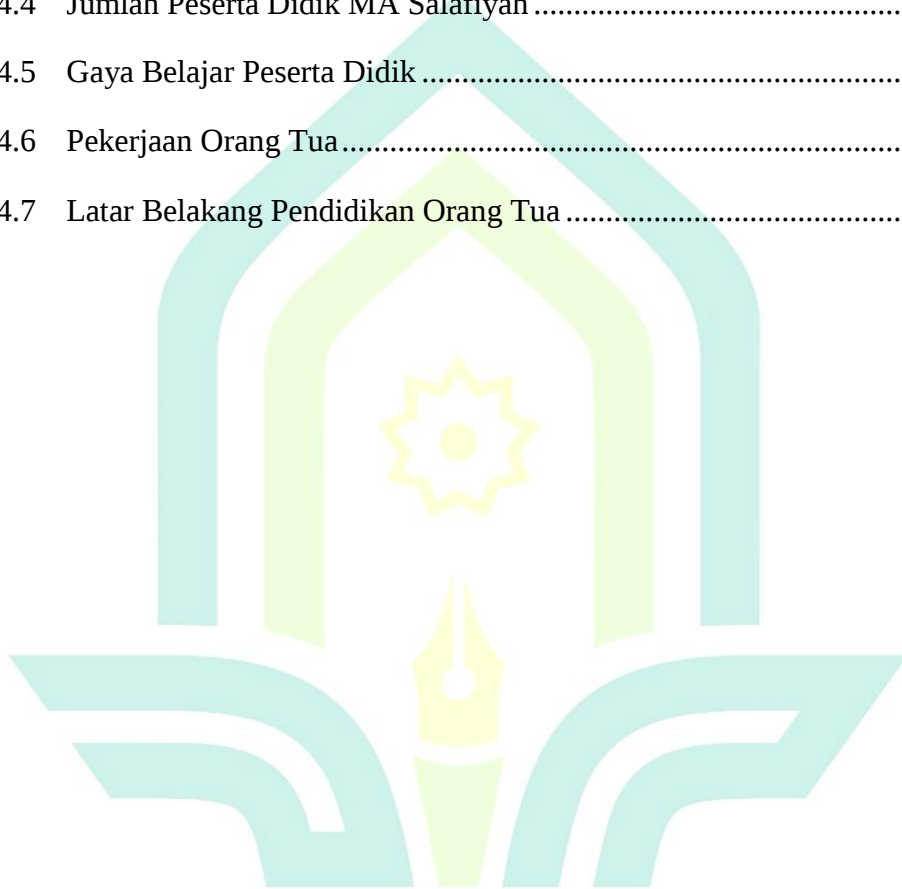
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
2.1. <i>Grand Theory</i>	11
2.1.1. Profesionalisme Guru	11
2.2. <i>Middle Theory</i>	14
2.2.1. Kompetensi Guru	14
2.3. <i>Applied Theory</i>	21
2.3.1. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits	21
2.4. Konsep Akhlak dan Pembinaan Akhlak Peserta Didik	26
2.5. Keterkaitan Profesionalisme Guru dengan Pembinaan Akhlak Peserta Didik	28
2.6. Penelitian Terdahulu	31
2.7. Kerangka berfikir	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Latar Penelitian.....	45
3.3 Data dan Sumber Data penelitian	46

3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.3	Sistematika Pembahasan	51
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		53
4.1.	Analisis Karakteristik Madrasah	53
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		68
5. 1	Professionalisme Guru Al-Qur'an Hadis MA Yapensa	68
5. 2	Peran Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.....	92
5. 3	Problematika Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.....	99
5.4	Solusi Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Menghadapi Problematika Pembinaan Akhlak Peserta Didik.....	105
BAB VI PEMBAHASAN.....		111
6. 1	Analisis Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.....	111
6. 2	Analisis Peran Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.....	119
6. 3	Analisis Problematika Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.....	125
6. 4	Analisis Solusi Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Menghadapi Problematika Pembinaan Akhlak Peserta Didik.....	132
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		139
7.1	Kesimpulan.....	139
7.2	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		143
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1	Profil Madrasah	53
Tabel 4.2	Data Karakteristik Tenaga Pendidik MA Salafiyah.....	64
Tabel 4.3	Data Karakteristik Tenaga Kependidikan MA Salafiyah.....	64
Tabel 4.4	Jumlah Peserta Didik MA Salafiyah	66
Tabel 4.5	Gaya Belajar Peserta Didik	66
Tabel 4.6	Pekerjaan Orang Tua.....	67
Tabel 4.7	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	67



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	44
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

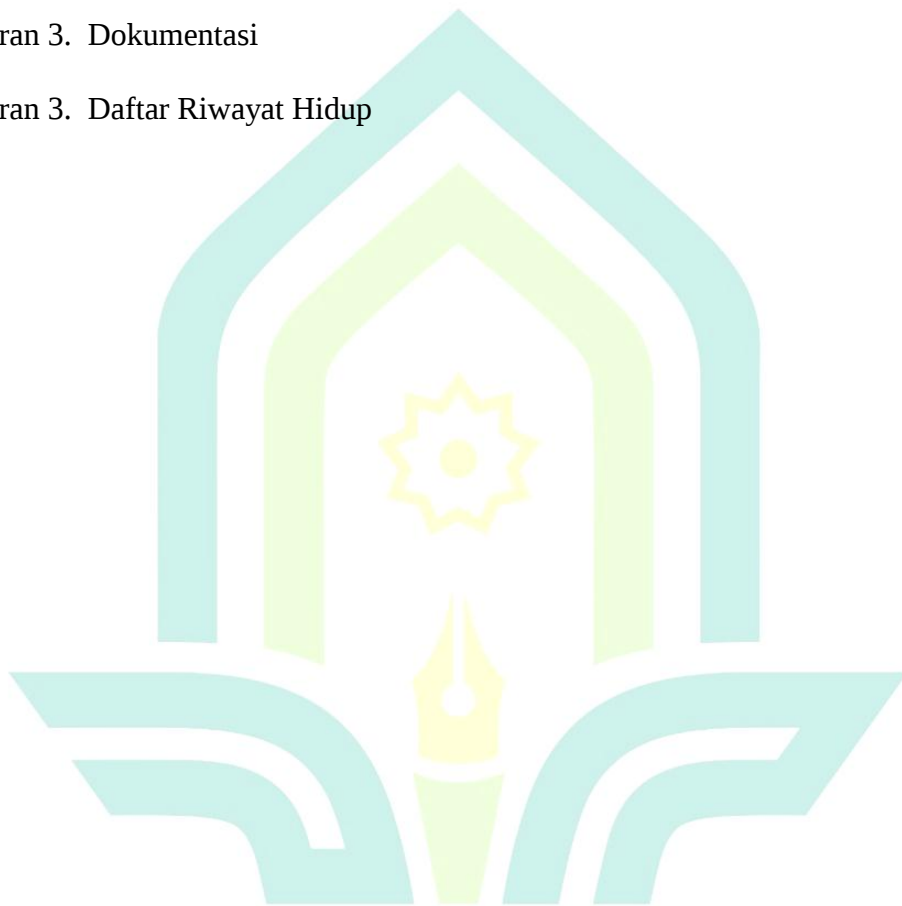
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar terhadap perilaku dan gaya hidup masyarakat, terutama generasi muda. Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial di satu sisi memberikan manfaat besar bagi perkembangan ilmu, tetapi di sisi lain juga menimbulkan berbagai tantangan moral yang serius. Fenomena seperti berkurangnya rasa hormat kepada guru, menurunnya kedisiplinan, munculnya perilaku konsumtif dan individualistik, hingga berkurangnya semangat beribadah menjadi gejala sosial yang sering ditemukan di lembaga pendidikan, termasuk di madrasah (Asmawati, 2022).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam belum sepenuhnya berhasil menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada diri peserta didik. Padahal, salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk pribadi beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Kondisi ini memunculkan pertanyaan besar: sejauh mana pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah telah menyentuh aspek pembinaan akhlak secara menyeluruh, bukan hanya sebatas penyampaian materi pelajaran.

Dalam konteks madrasah, guru memiliki peran sentral sebagai pelaksana dan penanggung jawab utama keberhasilan proses pendidikan. Guru bukan sekadar penyampai ilmu, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing bagi peserta didik dalam membentuk perilaku dan kepribadian (Nurhayati, 2021).

Terlebih bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tanggung jawab moral dan spiritual menjadi semakin berat, karena mata pelajaran ini langsung berkaitan dengan sumber utama ajaran Islam. Guru Al-Qur'an Hadis diharapkan tidak hanya mampu menjelaskan kandungan ayat dan Hadis, tetapi juga menjadi contoh nyata bagaimana ajaran tersebut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, peran ideal guru Al-Qur'an Hadis tersebut belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Aliyah Yapensa Pekalongan, masih ditemukan sebagian peserta didik yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah wajib, berbicara kurang sopan kepada guru, serta kurang menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak di madrasah masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi metode pembelajaran, keteladanan guru, maupun lingkungan pendidikan.

Salah satu faktor penting yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan pembinaan akhlak adalah profesionalisme guru. Guru yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dengan mengedepankan kompetensi, kepribadian, dan tanggung jawab moral. Menurut Mulyasa, guru profesional bukan hanya menguasai bidang ilmu yang diajarkan, tetapi juga memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral dan mampu menjadi panutan bagi peserta didiknya. Profesionalisme guru tercermin dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Mulyasa, 2019).

Keempat kompetensi tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan spiritual. Guru yang profesional dalam konteks pendidikan Islam harus mampu menampilkan integritas pribadi, keteladanan, dan keikhlasan dalam melaksanakan tugasnya. Guru seperti ini tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai dan membimbing hati peserta didik (Syaiful, 2018).

Dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa guru PAI, termasuk guru Al-Qur'an Hadis, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah melalui pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter (Kemenag RI, 2011). Dengan demikian, profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis bukan hanya diukur dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari seberapa jauh ia dapat berperan dalam membina akhlak peserta didik.

Teori profesionalisme yang dikemukakan Mulyasa dan pedoman dalam KMA 211/2011 tersebut menjadi relevan jika dihubungkan dengan teori akhlak Islam klasik yang digagas oleh Imam al-Ghazali. Menurut al-Ghazali, akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan dengan mudah tanpa perlu dipikirkan lagi (Al-Ghazali, 1997). Akhlak yang baik tidak akan lahir secara spontan, tetapi melalui proses panjang berupa pendidikan, pembiasaan, dan keteladanan dari seorang guru atau pendidik (Saefullah, 2022). Guru, dalam pandangan al-Ghazali, adalah *murabbi* yakni orang yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan adab,

membersihkan hati, dan memperbaiki perilaku peserta didik (Al-Ghazali, 1997).

Dengan demikian, peran guru Al-Qur'an Hadis sebagai *murabbi* sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Keteladanan dan profesionalisme guru akan menjadi faktor dominan dalam keberhasilan pembinaan akhlak di madrasah. Ketika guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai melalui perilaku dan kepribadian, maka peserta didik akan lebih mudah meneladani dan meniru karakter baik tersebut.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru Al-Qur'an Hadis memiliki tingkat profesionalisme yang sama. Beberapa guru masih menghadapi kendala dalam mengelola pembelajaran, kurang memperhatikan pembinaan karakter, atau belum mampu memberikan keteladanan secara konsisten (Ika, 2021). Akibatnya, pembelajaran cenderung bersifat kognitif dan formal, sementara dimensi afektif dan moral peserta didik belum tersentuh secara maksimal.

Kesenjangan antara idealisme pendidikan Islam dengan praktik di lapangan inilah yang menjadikan penelitian ini penting dilakukan. Diperlukan kajian mendalam tentang bagaimana guru Al-Qur'an Hadis berperan secara profesional dalam membina akhlak peserta didik, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana implementasi nilai-nilai profesionalisme dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari di madrasah.

Berangkat dari latar belakang penelitian ini, maka penulis ingin menganalisa. Dinamika profesionalisme dengan fokus profesional guru, serta

melakukan sebuah pengembangan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Maka penelitian ini disusun dengan judul **“Peran Profesionalisme Guru Al-qur’an Hadis Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Yapensa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan yang berkaitan dengan profesionalisme guru Al-Qur’an Hadis dalam hubungannya dengan pembinaan akhlak peserta didik, sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Al-Qur’an Hadis belum sepenuhnya terwujud dalam praktik pembelajaran yang berorientasi pada pembinaan akhlak. Sebagian guru masih berfokus pada aspek kognitif dan penyampaian materi, sementara dimensi afektif dan pembiasaan nilai-nilai akhlak belum dikembangkan secara optimal.
2. Kepemimpinan dan keteladanan guru dalam membina akhlak peserta didik belum berjalan maksimal. Masih terdapat guru yang belum konsisten menampilkan perilaku dan sikap yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.
3. Spiritualitas guru sebagai landasan profesionalisme belum terinternalisasi secara kuat. Tugas mengajar terkadang dipandang sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai bentuk pengabdian dan ibadah yang memiliki nilai moral dan spiritual tinggi.

4. Belum optimalnya sinergi antara profesionalisme guru dan program madrasah dalam menumbuhkan budaya religius di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan upaya pembinaan akhlak peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus kajian, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Fokus penelitian diarahkan pada peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan.
2. Profesionalisme guru yang dimaksud meliputi empat kompetensi utama sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual dan keteladanan dalam proses pembelajaran.
3. Pembinaan akhlak peserta didik yang dimaksud mencakup upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk perilaku religius, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan sikap hormat kepada guru melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan madrasah.
4. Penelitian ini tidak meneliti aspek manajerial, kurikulum, maupun kebijakan kelembagaan madrasah secara mendalam, kecuali sejauh berhubungan dengan peran guru dalam pembinaan akhlak.

5. Subjek penelitian dibatasi pada guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan, baik yang berstatus guru tetap maupun guru honorer, karena mereka memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter siswa.
6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga tidak bermaksud mengukur pengaruh secara statistik, tetapi berupaya mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis bentuk-bentuk peran profesionalisme guru serta dampaknya terhadap pembinaan akhlak peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diawal, rumusan masalah pada penelitian ini anatar lain yaitu :

1. Bagaimana profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan?
3. Bagaimana problematika peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan?
4. Bagaimana solusi dari problematika peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan, meliputi penerapan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam kegiatan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Yapensa Kota Pekalongan, baik melalui proses pembelajaran, keteladanan, maupun kegiatan pembiasaan di lingkungan madrasah.
3. Untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan profesionalisme sebagai pembina akhlak peserta didik, termasuk hambatan internal dan eksternal yang memengaruhi pelaksanaan tugasnya.
4. Untuk menganalisis upaya dan solusi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam mengoptimalkan profesionalisme mereka guna memperkuat pembinaan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan pedoman KMA No. 211 Tahun 2011.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan. Penelitian ini terdapat kegunaan baik itu

kegunaan secara teoritis ataupun kegunaan secara praktis yakni sebagai berikut :

1. Menambah khazanah kajian ilmiah mengenai hubungan antara profesionalisme guru, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan efektivitas pembinaan akhlak di lembaga pendidikan Islam.
2. Memperkuat teori Mulyasa tentang kompetensi profesional guru serta memperkaya penerapannya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Memberikan landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan model pembinaan akhlak berbasis profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis.

1.6.2 Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kesadaran spiritual dalam melaksanakan tugasnya. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan keteladanan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara lebih efektif.

2. Bagi Lembaga Madrasah (MA Yapensa Kota Pekalongan)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program peningkatan profesionalisme guru,

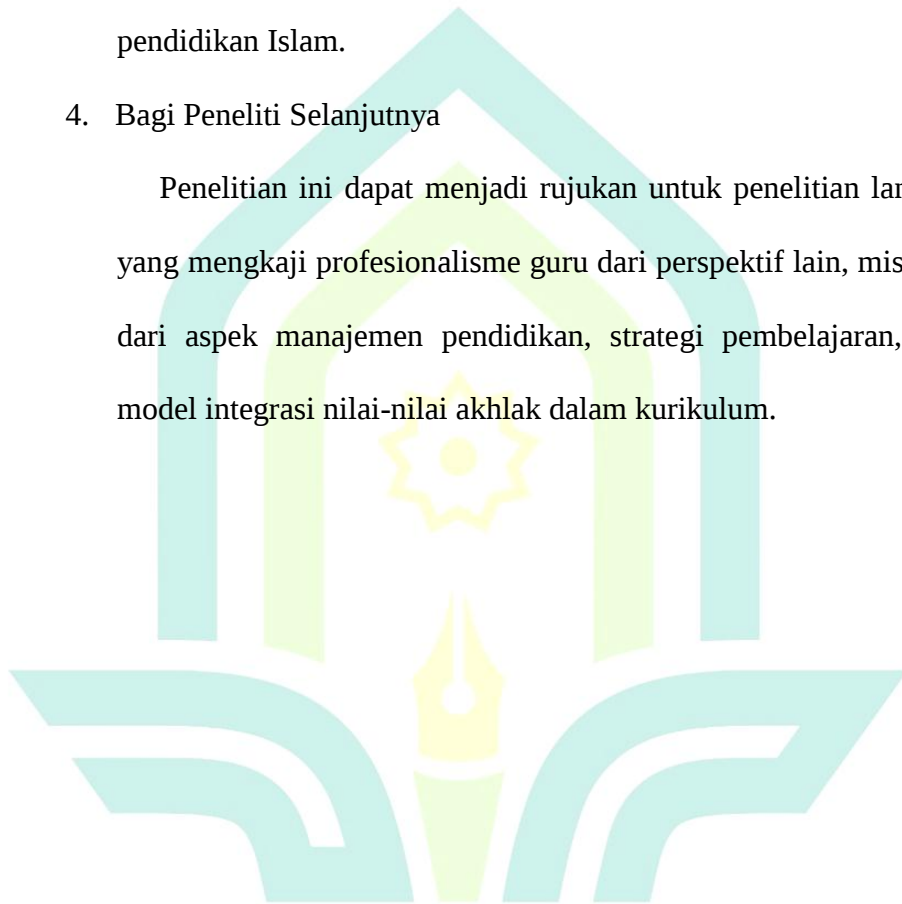
khususnya dalam membina karakter dan akhlak siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di madrasah.

3. Bagi Pemerhati dan Praktisi Pendidikan Islam

Penelitian ini dapat menjadi acuan empiris dalam merancang kebijakan atau pelatihan guru yang berorientasi pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai akhlak peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang mengkaji profesionalisme guru dari perspektif lain, misalnya dari aspek manajemen pendidikan, strategi pembelajaran, atau model integrasi nilai-nilai akhlak dalam kurikulum.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis di MA Yapensa Pekalongan Kabupaten Pemalang berperan sangat penting dalam membina akhlak peserta didik. Penelitian ini berfokus pada empat rumusan masalah yang berkaitan dengan: (1) profesionalisme guru, (2) peran profesionalisme guru dalam membina akhlak, (3) problematika profesionalisme guru, dan (4) solusi guru dalam menghadapi problematika tersebut.

Kesimpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

7.1.1 Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis di MA Yapensa Pekalongan.

Guru Al-Qur'an Hadis telah menunjukkan profesionalisme yang mencakup enam kompetensi, yaitu pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, kepemimpinan, dan spiritualitas. Keenam kompetensi ini menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dan pembina akhlak. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan ilmu keagamaan, tetapi juga menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan ketaatan beribadah. Profesionalisme ini berjalan secara seimbang antara kemampuan teknis dan dimensi spiritual sebagaimana diajarkan oleh Al-Ghazali dan Ibn Miskawaih.

7.1.2 Peran Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Membina Akhlak Peserta Didik.

Peran guru Al-Qur'an Hadis tampak nyata dalam setiap dimensi kompetensinya. Guru berperan sebagai pembimbing moral, teladan kepribadian, dan pemimpin spiritual. Melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan, guru berhasil menumbuhkan empat indikator akhlak utama pada siswa, yaitu kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan ketaatan beribadah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Hadis dan Al-Qur'an ke dalam kehidupan nyata siswa, guru Al-Qur'an Hadis berhasil menjadikan proses belajar sebagai sarana pendidikan karakter islami yang kontekstual.

7.1.3 Problematika Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik

Guru Al-Qur'an Hadis menghadapi berbagai kendala, baik internal maupun eksternal. Secara internal, guru mengalami kelelahan emosional, keterbatasan waktu, dan tantangan dalam menjaga kestabilan spiritual. Secara eksternal, guru berhadapan dengan karakter siswa yang beragam, pengaruh negatif media sosial, serta minimnya fasilitas dan dukungan pelatihan. Namun, problematika ini tidak melemahkan komitmen guru, melainkan menjadi ujian moral yang justru memperkuat semangat profesionalisme mereka.

7.1.4 Solusi Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Menghadapi Problematika Pembinaan Akhlak

Guru Al-Qur'an Hadis menerapkan berbagai solusi adaptif yang didasari pada nilai-nilai Islam dan pengalaman empiris. Di antara solusi yang diterapkan adalah menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa, melakukan pengembangan diri mandiri, memperkuat komunikasi sosial, menjaga keteladanan kepribadian, mengembangkan kepemimpinan partisipatif, dan memperdalam spiritualitas melalui dzikir dan pengajian rutin. Semua upaya ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis tidak hanya profesional secara administratif, tetapi juga profesional secara moral dan spiritual, sebagaimana hakikat pendidik dalam pandangan Al-Ghazali: seorang guru yang mengajar dengan hati dan mendidik dengan kasih sayang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait agar pembinaan akhlak di madrasah dapat berjalan lebih optimal.

7.2.1 Bagi Guru Al-Qur'an Hadis dan Guru PAI

Diharapkan untuk terus meningkatkan profesionalisme dengan cara memperluas wawasan keilmuan, memperdalam pemahaman nilai-nilai Islam, dan memperkuat aspek spiritualitas pribadi. Guru juga perlu lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran modern

serta melakukan refleksi diri secara berkala agar pembinaan akhlak tetap relevan dengan perkembangan zaman.

7.2.2 Bagi Kepala Madrasah dan Pihak Manajemen Sekolah

Disarankan agar madrasah lebih memperhatikan program pengembangan profesional guru melalui pelatihan rutin, forum ilmiah, atau kegiatan peningkatan spiritual seperti *halaqah* dan *mujahadah*. Selain itu, kepala madrasah perlu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, mendukung kerja sama antarguru, dan memberi ruang inovasi bagi guru dalam pembelajaran akhlak.

7.2.3 Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar lebih aktif dan terbuka dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di madrasah maupun di luar. Siswa juga perlu memanfaatkan teknologi dengan bijak, menjadikan media sosial sebagai sarana dakwah dan inspirasi kebaikan, bukan sumber perilaku negatif.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada konteks satu madrasah dan dua guru Al-Qur'an Hadis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian pada berbagai lembaga pendidikan Islam lain dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara profesionalisme guru dan pembinaan akhlak peserta didik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik Sd Integral Rahmatullah Tolitoli. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Volume 12, No. 12
- Abdul Ghofir, Zuhairini . (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM Press
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No.1, Januari
- Amma, Tasuruan. Setiyanto, Ari. Fauzi, M. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik. *Edifiction*, Vol. 3, No.2, Januari
- Asep mulayana, imam muslih. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 12, No. 1, April
- As-Shidiqi, (2002). Muhammad Hasbi As-Shidiqi, *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara
- Al-Abrosy, M. Athiyah. (2007). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Barnadib, Sutari Imam. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Cikaa, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Mei
- Desmita, D. (2012). Perkembangan Peserta Didik. In *Dirjen Dikti: Jakarta*.
- Dwi, A., Putri, K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,

- Dina Andayani, Abd Majid. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosda Karya
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Volume 21*, No. 1
- Hambali, M. (2016). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Pai. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, Vol. 1. No. 16
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna, Volume 4*, Nomor 2, Juli-Desember
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1* Nomor 2, Juli
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 10*, Nomor 1, Juni
- Langgulong, Hasan. (2001). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif
- Langgulong, Hasan. (2008). *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Langgulong, Hasan Langgulong. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Marimba, Ahmad D. (2007). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Muslimah, Ahmad. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceeding, Volume 1*, Nomor 1, Desember
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Noor, Muhammad Saleh. (2006). *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandya. (2010). “Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji).”.
- Nazir, Moh. (2008). *Metode Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nata, A. (2015). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juli
- Notanubun, Z. (2019). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, Volume 03, Nomor 1
- Nurhadi. (2020). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Volume 2, Nomor 1, Juni
- Rachmatia, Tauhid. (2020). Dasar-Dasar Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendas : Pendidikan Dasar*, Vol 1, No, 2 Desember
- Pascasarjana (2023). *Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Volume 1, Nomor 1, Mei
- Suwarno. (2005). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Saleh, Abdurrahman. (2006). *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara
- Tari, Ezra. & Hutapea, Risto. Hasiholan. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 1, No. 1
- Uhbiyati, Nur. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Yasin, Ahmad. Fatah. (2011). PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH (Studi Kasus di MIN Malang I). *El-QUDWAH*, Volume 1, Nomor 5, April

Yunus, Mahmud. (2010). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hida Karya Agung

Zakir, Supratman. (2012). Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Analis*, Vol. 9 No. 1, Januari -Juni

Zaini, Syahminan. (2006). *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

